



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan



Gambar 2. 1 Gedung Medik Carolus Borromeus

(sumber: rscarolus.or.id)

Sejak tahun 1910 sejumlah tokoh awam Katolik Batavia di bawah pimpinan Mgr. Edmund Sybrandus Luypens, SJ (Vikaris Apostolis Batavia), Pastor Sondaal SJ, Pastor van Swieten SJ, Bp. Karthaus, berinisiatif mendirikan sebuah rumah sakit Katolik di Batavia. Pada tanggal 13 November 1910, Mgr. E.S. Luypens SJ berkunjung ke Maastricht – Belanda merintis pembicaraan dengan Mdr. Veronika Damoiseaux (Pemimpin Umum Suster-suster Cinta Kasih St. Carolus Borromeus) untuk bekerja sama mengelola pelayanan kesehatan di Batavia (Jakarta). Upaya ini sebagai wujud nyata kepedulian Gereja terhadap kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan di Batavia.

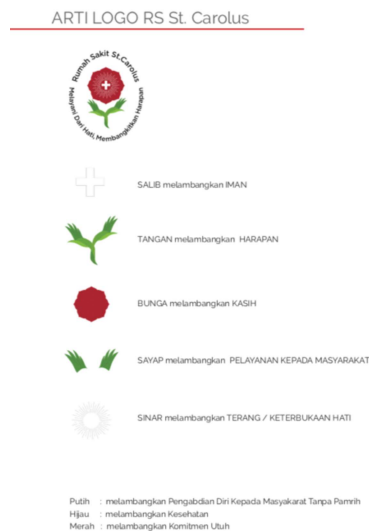
Pada tanggal 21 Januari 1919 Pelayanan Kesehatan St. Carolus dimulai dan diberkati oleh Mgr. E.S. Luypen, SJ dengan kapasitas 40 tempat tidur. Pengelolaan pelayanan kesehatan ini ditopang oleh 3 (tiga) pilar yakni: Keuskupan, Kongregasi CB, dan awam Katolik. Pelayanan kesehatan ini dijiwai oleh semangat cinta kasih terhadap sesama tanpa membedakan suku, agama, bangsa, dan status sosial. Sehingga sejak awal berdirinya RS St. Carolus, Pimpinan Umum Kongregasi Umum CB selalu menekankan pelayanan yang mengedepankan penghormatan pada hidup dan martabat manusia, khususnya mereka yang kecil, lemah, miskin, dan tersingkirkan, sesuai dengan Spiritualitas Kongregasi Suster-suster Cinta Kasih St. Carolus Borromeus.

Pada bulan Agustus 1946, RS St. Carolus resmi dikembalikan kepada pengurus swasta. Sesuai kebutuhan zaman, Mgr PJ Willekens SJ (Vikaris Apostolik Batavia/Jakarta) melakukan pembaruan dan peremajaan pengurus dan staf ahli RS St. Carolus, sehingga menyadari bahwa pelayanan kesehatan berkembang pesat dan akhirnya membuka Sekolah Pengatur Rawat St. Carolus sebagai pengganti kursus perawat yang diawali masa klinis dan juga membuka Gedung Medik St. Carolus Borromeus (GMCB) pada awal tahun 2018 dengan kapasitas 263 tempat tidur.



Gambar 2. 2 Logo Rumah Sakit St. Carolus (Setelah Rebranding)

(sumber: Dokumen Rumah Sakit St. Carolus)



Gambar 2. 3 Arti Logo Rumah Sakit St. Carolus (Setelah Rebranding)

(sumber: Dokumen Rumah Sakit St. Carolus)

Visi yang dimiliki oleh Rumah Sakit St. Carolus yaitu menjadi mitra kesehatan keluarga terpercaya yang memberikan layanan medis dan perawatan

bertaraf internasional, didukung teknologi medis dan digital tepat guna, sebelum tahun 2025. Misi yang dimiliki oleh Rumah Sakit St. Carolus adalah memulihkan kesehatan pasien dengan memberikan layanan kesehatan yang bermutu dengan sikap belarasa, hormat terhadap kehidupan tanpa membedakan agama, ras, golongan dan sosial.



Gambar 2. 4 Logo I-CARE core value
(sumber: Dokumen Rumah Sakit St. Carolus)

Rumah Sakit St. Carolus juga memiliki nilai-nilai yang ditanamkan dan diterapkan yang disebut I-CARE *core value*, yaitu :

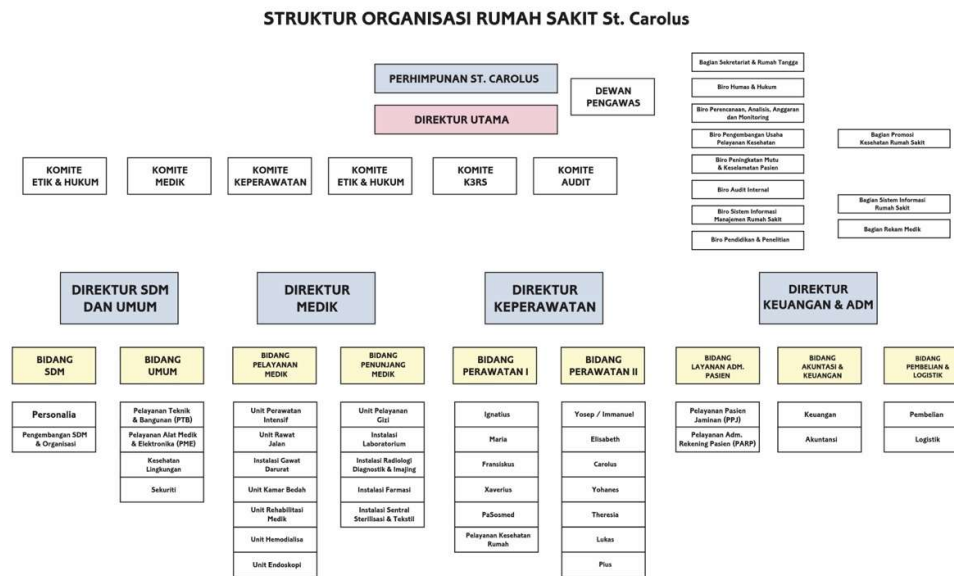
- **INTEGRITY**: Melaksanakan tugas didasari konsistensi tindakan, nilai-nilai profesi secara jujur dan tanggung jawab dengan sepenuh hati demi kepentingan organisasi
- **COMPASSION** : Memahami dan merasakan secara mendalam penderitaan orang lain serta berani melibatkan diri demi keselamatan sesama
- **ASSURANCE** : Segala upaya sikap dan tindakan untuk menjamin sebuah kualitas pelayanan yang dapat membangun kepercayaan dan kenyamanan pelanggan (pasien, keluarga pasien, rekan kerja, dll) dalam bentuk informasi atau solusi terhadap permasalahan yang dihadapi.
- **RESPECT** : Menghormati dan menghargai martabat orang lain tanpa melihat perbedaan (status, sosial, ekonomi, agama, ras, ide-ide, gagasan, pendapat, aturan, dan sistem yang telah ditetapkan)

dalam rangka menjalankan tugas serta pelayanan kepada pelanggan (pasien, keluarga pasien, dan rekan kerja)

- EMBRACE INNOVATION : Keinginan dan kemampuan untuk bekerja secara kreatif melampaui standar prestasi, serta membuat ide baru untuk perubahan yang konstruktif.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 2.3 menjelaskan struktur umum Organisasi Rumah Sakit St. Carolus, Jakarta dengan kedudukan tertinggi adalah Yayasan. Di bawahnya terdapat beberapa Departemen yang kemudian dibagi lagi menjadi beberapa divisi dari setiap departemen tersebut.



Gambar 2. 5 Bagan Struktur Organisasi Perusahaan Rumah Sakit St. Carolus

(sumber: Dokumen Rumah Sakit Carolus)